

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PEMEGANG SAHAM DEWAN DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM KELUARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Syurti Primadayani¹; Femitri Eka Putri²

INSTITUT AZ ZUHRA

Jln. Melati No 16, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru, Riau 28266

E-mail : syurtiprimadayani@institutazzuhra.ac.id (Koresponding)

Abstract: The objective of this research is to analyze the effect of capital structure, board, and family shareholder on financial performance on the all of companies listed in Indonesia Stoct Exchange (BEI). The type of data is secondary data from the financial statements for 2013 to 2015. The sample of this research is 366 companies listed in indonesia stock exchange. The result showed that capital structure, board shreholders, family shareholder, profitability, and leverage has a positive and significant effect on financial performance. Capital structure has a negatif and insignificant effect on financial performance. Board shareholders has a negative and insignificant effect on financial performance. Family shareholder has a positive and insignificant effect on financial performance. Control variable: profitability has a positive and significant effect on financial performance, and leverage has a positive and insignificant effect on financial performance

Keywords: *Capital Structure, Board Shareholders, Family Shareholder, Profitability, Leverage, Financial Performance*

Capital structure adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri tetapi tidak semua masuk kredit jangka pendek. *capital structure* suatu perusahaan terdiri dari *long-term debt* dan *shareholder's equity*, dimana *stockholder equity* terdiri dari *preferred stock* dan *common equity* dan *common equity* itu sendiri adalah terdiri dari *common stock* dan *retained earnings*.

Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan (*Capital Structure*) perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian, keuntungan dan kerugian dari hutang dan ekuitas membuat perlu diusahakannya keseimbangan antara kedua sumber dana tersebut. *Capital structure* mencerminkan keseimbangan finansial antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan. Selain itu, keputusan perusahaan dalam menentukan modal yang optimal, dapat menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan. Sehingga dapat meningktakan perkembangan perusahaan.

Terdapat beberapa struktur kepemilikan perusahaan yang salah satunya adalah *board shareholders*. Di indonesia, dalam pengelolaan perusahaan memiliki dua *board* yaitu *board of commissioners* dan *board of directors (two tier board system)*. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /Pojk.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Pasal 2 Ayat (1) Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Ayat (2) Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga bagi setiap Pihak yang memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung paling sedikit 5% (lima persen) dari modal disetor dalam Perusahaan Terbuka.

Menurut Rahardja (2014) *board of commisioners* memiliki tugas mengawasi

kebijakan dan jalannya perusahaan secara umum, *board of commisioners* sebagai penengah atau pihak ketiga antar pemegang saham dengan pengelola perusahaan agar tidak terjadi konflik agensi berwewenang untuk menilai kinerja direksi dengan indikator tertentu.

Menurut Savira (2016) *board of directors* yaitu orang yang ditunjuk pemegang saham untuk mengelola perusahaan guna perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan teori stewardship, *board of directors* bertugas untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan bertindak sesuai keinginan *shareholders*.

Struktur kepemilikan lainnya adalah *family Shareholders* yang juga dapat mempengaruhi masalah keagenan dalam suatu perusahaan. Ketika suatu perusahaan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh keluarga, konflik keagenan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan manajer (sebagai agen) masih jarang terjadi. Perusahaan yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh keluarga dapat mengurangi masalah agensi dibanding dengan perusahaan publik yang tidak memiliki pengendali utama. Rendahnya biaya agensi diharapkan akan meningkatkan *financial performance*.

Tabel 1.1 Tingkat Pertumbuhan Investasi Tahun 2014-2016

Tahun	Jumlah Investasi	% Kenaikan
2014	Rp 463,1 Triliun	16,18%
2015	Rp 545,4 Triliun	36,82%
2016	Rp 612,8 Triliun	53,73%

Sumber: www.bkpm.go.id

Dari Tabel 1.1 berdasarkan data Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM) dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan investasi tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2016 merupakan pencapaian terbesar pertumbuhan investasi mencapai 53,73% dengan jumlah investasi sebesar Rp 612,8

Triliun. Hal ini disebabkan semakin gencarnya pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mensosialisasikan pentingnya investasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan yang telah *go public* di tuntut untuk meningkatkan *financial Performance*, guna menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “The Effect Of Capital Structure, Board Shareholders And Family Shareholders On Finanical Performance”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal (*explanatory research*) yang bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal (*capital structure*), kepemilikan saham dewan (*board shareholders*), dan kepemilikan saham keluarga (*family shareholders*) terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan profitabilitas dan leverage sebagai variabel kontrol. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id serta laporan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2012–2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, meliputi: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian; (2) perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember secara lengkap; dan (3) perusahaan memiliki data yang diperlukan untuk seluruh variabel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (*financial performance*) yang diprosikan

menggunakan Return on Equity (ROE). Variabel independen terdiri atas capital structure yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), board shareholders yang diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham oleh dewan komisaris dan direksi, serta family shareholders yang diukur dari persentase kepemilikan saham keluarga terhadap total saham beredar. Penelitian ini juga menggunakan profitabilitas (ROA) dan leverage sebagai variabel kontrol.

HASIL

Secara umum prosedur pengambilan sampel yang dilakukan terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini yaitu :

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	(%)
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI	560	100
Jumlah perusahaan yang tidak terdaftar selama tahun pengamatan yaitu tahun 2013-2015	(127)	(22,68)
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data	(67)	(11,96)
Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat	366	65,36

Sumber : Hasil Pengumpulan Data (idx.co.id)

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI berjumlah 559 perusahaan. Setelah dilakukan pengamatan dan pemeriksaan, 124 perusahaan dieliminasi karena tidak memenuhi syarat kurun waktu periode penelitian mulai tahun 2013 – 2015 dan 69 perusahaan tidak memiliki kelengkapan data pada tahun-tahun tertentu, sehingga total perusahaan yang diikutsertakan dalam tahapan pengolahan data sejumlah 366 perusahaan atau mencapai 65,48% dari total seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Statistik Deskriptif

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan

bantuan program Eviews 8. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti pada Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
ROE (%)	1098	-27,18	32,73	3,97	8,17
DER (%)	1098	162,00	901,00	142,78	190,67
BOR (%)	1098	0,00	6,64	0,70	1,51
FAM (%)	1098	678,72	81433,00	64,61	3575,31
ROA(%)	1098	-27,92	35,63	3,69	8,08
LEV(%)	1098	0,00	150,00	53,00	27,10

Berdasarkan Tabel 4.3, sebanyak 1.098 observasi menunjukkan bahwa ROE memiliki nilai minimum -27,18%, maksimum 32,73%, dengan rata-rata 3,96% dan standar deviasi 8,17%. DER berkisar antara -162,00% hingga 901,00%, dengan rata-rata 142,79% dan standar deviasi 190,67%. Variabel Board Shareholders memiliki nilai minimum 0,00%, maksimum 6,64%, rata-rata 3,96%, dan standar deviasi 1,15%. Family Shareholders menunjukkan rentang nilai yang sangat lebar, yaitu - 678,72% hingga 81.433,00%, dengan rata-rata 64,61% dan standar deviasi 3.575,31%. Sementara itu, ROA berkisar antara -27,92% sampai 35,63%, dengan rata-rata 3,69% dan standar deviasi 8,08%, sedangkan Leverage (LEV) memiliki nilai minimum 0,00%, maksimum 150,00%, rata-rata 53,00%, dan standar deviasi 27,10%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

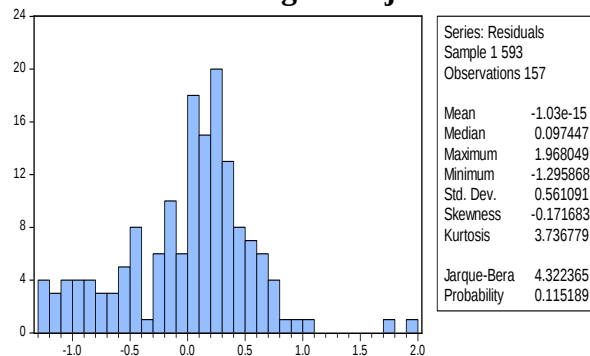
Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak adalah dengan analisis Grafik, yaitu dengan melihat normal *probability* plot yang dibandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual

normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Setelah dilaksanakan uji normalitas pada data yang akan digunakan, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji *Jarque-Bera* pada table di atas dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 4,322 dengan probabilitas 0,115. Karena nilai probabilitas $0,0706 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar variabel indenpen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *corelation matrix*. Gejala multikolinearitas tidak akan terjadi bila masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki koefisien korelasi $< 0,80$. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas (Corelation Matrix)

	Der	Board	Fam	ROA	Lev
Der	1,000 000				
Boa	0,055 221	1,000 000			
Fam	0,395 597	0,004 217	1,000 00		
Roa	0,403 694	- 0,070	- 0,063	1,000 000	

	144	508			
	-	-	-		
	0,403	0,047	0,025	0,321	1,000
Lev	694	378	472	877	000

Pada Tabel 4.4 terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan telah memiliki koefisien korelasi dibawah 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui pola sebaran data yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan model *Harvey*. Di dalam model tersebut gejala heteroskedastisitas tidak akan terjadi bila nilai probabiliti yang dihasilkan dalam pengujian berada diatas 0,05. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 4.5 dibawah ini

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey				
F-statistic	1.2581091	Prob. F(5,803)	0.2850	
		Prob. Chi-		
Obs*R-squared	6.278925	Square(5)	0.2800	
Scaled		Prob. Chi-		
explained SS	9.228191	Square(5)	0.1003	

Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa nilai *probability* observasi *R-squared* yang dihasilkan adalah sebesar 0,2850. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai *probability* yang dihasilkan menunjukkan $0,2850 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk kedalam model regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau

model *Common Effect* yang sebaiknya dipakai.

H0: Common Effect

Ha: Fixed Effect

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*. Hasil uji spesifikasi model adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5,590251	(365,727)	0.0000
Cross-section Chi-square	1467,753786365		0.0000

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa probabilitas *Chi-square* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan model *Fixed Effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Ketika model yang terpilih adalah *Fixed Effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman. Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu Fixed Effect model (FEM) atau random effect model (REM). Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H0 : Random Effect Model

Ha : Fixed Effect Model

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random Effect. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah Fixed Effect. Hasil estimasi uji Hausmann adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.4329805		0.1904

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa probabilitas *Chi-square* adalah 0.1904 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan H0 diterima dan model yang digunakan sebaiknya adalah model *Random Effect*.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital structure*, *board* dan *family shareholder* terhadap *financial performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 -2015.

Berdasarkan pemilihan model yang telah dilakukan, model yang sebaiknya digunakan adalah model Fixed Effect. Kemudian sebelum pemilihan model, data dinyatakan telah lolos dari uji asumsi klasik, sehingga hasil estimasi konsisten dan tidak bias. Hasil estimasi model regresi data panel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Estimasi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.167020	3.7282690	0.8494610	0.3959
LOGDER	-0.003041	0.0049320	0.6166420	0.5377
LOGBOARD	-0.074725	0.4148700	0.1801170	0.8571
LOGFAM	0.008195	0.0264870	0.3093910	0.7571
LOGROA	0.523915	0.0350431	14.950470	0.0000
LOGLEV	0.007990	0.0211040	0.3785880	0.7051

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi maka dilakukan pengujian F-statistik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel

dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil uji F-Statistik

F-statistic	66,850557
Prob(F-statistic)	0,000000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 386,260 dan *probability* sebesar 0,000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa *capital structure*, *board*, *family*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap *financial performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskann oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,234357
Adjusted R-squared	0,230852

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *Adjust R-squared* bernilai 0,230. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *Capital structure*, *Board*, *family*, profitabilitas, dan *leverage* mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi *financial performance* sebesar 77% sedangkan sisanya 23% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan :

- 1) Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil estimasi *Random Effect Model* diatas pengaruh variable *DER*, *Board*, *Fam*, profit, dan *leverage* dapat diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Structure* terhadap *financial Performance*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *capital structure* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,003 dan *tstatistic* sebesar -0,616 dengan nilai probabilitas sebesar $0,537 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variable *capital structure* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengaruh *Board Shareholders* terhadap *financial Performance*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Board* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,074 dan *tstatistic* sebesar -0,180 dengan nilai *probability* sebesar 0,857 besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Board shareholders* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Pengaruh *family Shareholder* terhadap *financial Performance*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *family* (fam) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,008 memiliki dan

tstatistic sebesar 0,309 dengan nilai probabilitas sebesar 0,757 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *family* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performamnce* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap *financial Performance*

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,523 memiliki dan tstatistic sebesar 14,950 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Pengaruh *Leverage* terhadap *financial Performance*

Hasil analisis menunjukkan bahwa leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,007 memiliki dan tstatistic sebesar 0,378 dengan nilai probabilitas sebesar 0,705 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Structure*, *Board*, *Family*, *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai F-statistik sebesar 66,850557 dan *probability* sebesar 0,000

dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa *capital structure*, *board*, *family*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap *financial performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Hasil ini konsisten dengan uraian teori dan hipotesis yang diajukan sebelumnya, dimana semakin tinggi *capital structure* maka semakin tinggi *financil performance* yang akan diperoleh perusahaan bersangkutan. Hal ini terjadi karena semakin tinggi *capital structure* maka akan semakin tinggi penggunaan utang pada perusahaan yang menyebabkan *financial performance* semakin tinggi. Sedangkan *board*, *family* sebagai pemegang saham mayoritas dapat menggunakan tingkat pengendalian yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan pribadi pada beban yang ditanggung oleh pemegang saham minoritas. Pengaruh variabel kontrol profitabilitas, perusahaan dengan profitabilitas tinggi, mampu menghasilkan laba yang tinggi, sehingga mampu menjaga ekuitas tetap positif atau bahkan meningkat seiring dengan peningkatan laba ditahan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih besar juga cenderung mampu melakukan pendanaan dengan sumber kas internal, sehingga memiliki kewajiban untuk membayar bunga utang yang lebih kecil.

Pengaruh variabel kontrol *Leverage* mengindikasikan bahwa seberapa besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan yang berasal dari hutang dan modal sehingga dengan ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajiban yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suandini (2015), Dama dan Tulung (2016),

Savira (2016), Ulupui (2015), Harahap (2015), Wehdawati (2015) dan Widyawati (2016) yang menunjukkan bahwa *capital structure*, *board*, *family*, profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial performance*.

Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Financial performance*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,003 dan memiliki *tstatistic* sebesar -0,616 dengan probabilitasnya 0,537 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variable *capital structure* yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama yang samadengan penelitian yang dilakukan oleh Suandini (2016) dan Dama & Tulung (2017) yang menyatakan apabila *capital structure* meningkat dan *capital structure* tinggi maka *financial performance* akan cenderung tinggi, begitu juga sebaliknya apabila *capital structure* menurun dan *capital structure* rendah maka *financial performance* akan cenderung rendah. Pengaruh *board shreholders* terhadap *Financial performance*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,074 dengan nilai *tstatistic* sebesar -0,180 serta probabilitas sebesar 0,857 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variable *board shareholders* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilla (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, menunjukkan hasil negatif tidak signifikan

terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE.

Pengaruh *family shareholder* terhadap *financial performance*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,008 serta memiliki *tstatistic* sebesar 0,309 dengan probabilitas sebesar 0,751 dan tingkat signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variable *family shareholders* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Limbago dan Juniarti (2014) menunjukkan bahwa *family* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial performance* namun arah pengaruh positif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti apabila perusahaan memiliki *family shareholders* dalam bentuk saham minimal 10% tidak akan menaikkan secara signifikan *financial performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *financial performance*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, di dapat kan nilai koefisien regresi sebesar 0,523 serta memiliki *tstatistic* sebesar 14,950 dengan probabilitas sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Swandari (2016), Dama dan Tulung (2017) yang menyatakan bahwa provitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*

Pengaruh *leverage* terhadap *financial performance*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,007 serta memiliki *t*-statistic sebesar 0,378 dengan probabilitas sebesar 0,705 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septanoris (2016) yang menyatakan bahwa *financial performance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

SIMPULAN

Berdasarkan kepada analisis dengan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti jawaban dari masalah yang dibahas didalam penelitian ini, yaitu:

1. *Capital Structure* yang diproksikan dengan DER, *Board*, *Family Shareholders*, Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance* yang diproksikan dengan ROE
2. *Capital Structure* yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE.
3. *Board Shareholders* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE.
4. *Family Shareholders* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE.
5. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE.
6. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROE.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajija, Shochrul Rohmatul. 2011. "Cara Cerdas Menguasai Eviews". Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /Pojk.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
- Fahmi, Irham. 2013. Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- FCGI. 2002. "Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan". Edisi kedua Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2012. Statiska Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta..
- Umar, Husein. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dama, Desi Putrid dan Joy E. Tulung. 2017. "Pengaruh Struktural Modal Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Insider Ownership Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan Periode 2011-2015". Jurnal EMBA, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1532-1538
- Harahap, Ludwina dan Ratna Wardhani. 2015. Analisis Komprehensif Pengaruh Family Ownership, Masalah Keagenan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Corporate Governance Dan Opportunity Growth Terhadap

Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia

- Nurfadilla, Samantha Annisa. 2016. Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Gender Diversity, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan. SKRIPSI. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rahardja, Panky Pradana Sukandar. 2014. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. SKRIPSI. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Savira, Alifia Maya. 2016. Pengaruh Tingkat Pengungkapan, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. SKRIPSI. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wehdawati, Swandari Dan Sufi Jikrillah. 2014. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Govenance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin